LAMPIRAN

Lampiran 1,

- **Sekilas tentang tokoh – tokoh yang berpengaruhi dalam aliran Mahayana, antara lain :**

➢ Nagarjuna

Salah satu dari ahli-ahli filsafat terbesar di Mahayana adalah Nagarjuna, yang menurut cerita hidup sekitar abad ke-2 M. Golongannya itu dinamakan juga golongan Madhyamika atau penganut jalan tengah. Nagarjuna adalah pimpinan Sangha yang ke 14. Beliau mendirikan suatu perguruan Mystik yang bernama Madhyamika dan membuat kitab :

- *Madhyamika Suttra* yang berisi penuh dengan Mystik dan Metaphysika.
- *Prajanaparamita* yang menceritakan tentang kekosongan benda-benda semuanya, juga tentang apa yang dinamakan *Paramita* (Enam kesempurnaan yang dimiliki oleh setiap Boddhisattva).

➢ Aryasangha

Aryasangha muncul sekitar abad ke-4 M. Aryasangha menjadi tokoh yang sangat penting dari suatu golongan falsafi, yang telah berkembang sebelum jamannya dan yang terkenal dengan dua nama :

- "*Vijnanavadin*" (mereka yang mengajarkan bahwa yang sejati itu hanya kesadaran)
- "*Yogacara*" (mereka yang menempuh jalan yoga).

Aryasangha yang mendirikan perguruan Yogacara dan beliaulah yang memasukan pelajaran yoga kedalam kalangan Mahayana. Beliau membuat kitab bernama *Yogacarabhunicastra.*

➢ Canti Deva

Canti Deva adalah salah satu pimpinan besar Mahayana yang terakhir. Dia mengarang kitab berjudul :

- *Ciksasammucchaya* (ikhtisar para siswa) berupa kitab syair.
- *Bodhicaryavatara* (jalan yang menuju kearah kebangunan kebijaksanaan)

Lampiran 2,

- **Berikut pokok – pokok ajaran tiap aliran utama dalam sekte Tantrayana menurut Toto, tt, antara lain:**

a) **Mantrayana**

Tujuan dari Mantrayana ini sama seperti aliran dalam agama Buddha lainnya yaitu ingin mencapai penerangan sempurna.
Cara untuk mencapai tujuan tersebut menurut aliran Mantrayana adalah mengambil perlindungan serta mempersiapkan diri dengan berpedoman pada *Boddhicitta*. *Boddhicitta* ini terbagi menjadi dua antara lain :

- ✓ *Boddhi pranidhi citta*, yaitu tingkat persiapan untuk mencapai kebuddhaan
- ✓ *Boddhi prasthana citta*, yaitu pelaksanaan sesungguhnya dalam usaha menuju cita-cita

b) **Vajrayana**

Tujuan dari aliran ini adalah mencapai kesempurnaan dalam pencerahan dengan tubuh fisik kita ini di kehidupan ini juga tanpa harus menunggu hingga kalpa-kalpa uang tak terhitung. Dalam aliran *Vajrayana* untuk mencapai pembebasan harus melalui proses *panca skhandha*[2], yang dapat dikelompokkan menjadi lima kelompok kegemaran yaitu,

1. *Rupakhanda* (bentuk)
2. *Vedanakhanda* (perasaan)
3. *Sannakhanda* (pencerapan)
4. *Sankharakhanda* (bentuk-bentuk pikiran)
5. *Vinannakhanda* (kesadaran)

Vajrayana juga memandang alam kosmos dalam kaitan ajaran untuk mencapai pembebasan.

c) **Sahajayana**

Sahajayana adalah ajaran yang menyatakan bahwa kenyatan dan bentuk kenyataan tidak terpisahkan satu dengan yang lainnya, bukan dengan suatu jembatan melainkan keduanya identik satu dan yang lainnya.

Aspek – aspek dari ajarannya adalah :

1. *Dristi*, yaitu pandangan yang didasarkan pada pengalaman.
2. *Bhavana*, yaitu kemajuan batin yang diperoleh berdasarkan Sahajayana.
3. *Carya*, yaitu hidup dan berbuat sebagaimana mestinya.
4. *Phala*, yaitu pemanunggalan dari keperibadian.

Lampiran 3,

- **Peristiwa – peristiwa khusus yang akan diterapkan dalam fasilitas utama yaitu jalur perjalanan Sang Buddha :**

---

[2] suatu konsep dalam agama Buddha yang menyatakan bahwa manusia adalah merupakan kombinasi dari kekuatan atau energy fisik dan mental yang selalu dalam keadaan bergerak dan berubah

1. Wilayah Kerajaan Kapilavastu
   a) Masa Kehamilan Sang Ratu
   b) Kelahiran Sang Hyang Buddha
   c) Kunjungan Sang Pertapa Asita
   d) Masa Kecil, Remaja dan Pernikahan Sang Hyang Buddha
   e) Masa Kesadaran Sang Hyang Buddha
2. Bertemu Sang Pertapa untuk pertama kalinya
3. Latihan Kekerasan :
   a) Masa Latihan bersama 5 pertapa lainnya
   b) Mendengar Syair di bawah pohon Bodhi dan menghentikan latihan
4. Bertemu Nandabala
5. Masa Meditasi di bawah pohon Bodhi :
   a) Mengalahkan Mara
   b) Mencapai Penerangan :
      - Penerangan Pertama
        - Sang Buddha dapat menghancurkan kegelapan *(tamas)* dan menghasilkan terang *(alokam)*, dengan kekuatan batinnya
      - Pengamatan Kedua
        - Sang Buddha dapat melihat kehidupan masa lampau-Nya, dan memperoleh pengetahuan tentang hal tersebut
      - Pengamatan Ketiga
        - Sang Buddha memperoleh pengetahuan tentang penghancuran dan *asravas*
      - Merenung tentang 12 jenis *Pratitya Samutpadha*
   c) Menunjukkan kesempurnaan – Nya kepada semua Buddha dan memancarkan 6 warna sinar
6. Bertemu Pertapa yang heran kepada – Nya
7. Bertemu kembali dengan 5 Pertapa yang dulu menempuh latihan kekerasan;
   a) Memutar Roda Dharma untuk pertama kalinya
   b) Mengangkat 5 pertapa tersebut sebagai murid dan pengikut –Nya
8. Kembali Ke Kerajaan Kapilavastu :

a) Bertemu dengan Ayah kandungnya

b) Bertemu Rahula dan Putri Kasodhana

c) Bertemu Ananda

d) Bertemu Bibi Maha Prajjapati dan Pangeran Nanda

e) Bertemu dengan Upali

9. Menyebarkan dharma di Shravasti

10. Menuju Langit ke – 33:

a) Masa Keberangkatan

b) Pergi dan menyebarkan dharma di wilayah Samkashya

c) Sampai di langit ke – 33 dan menyebarkan dharma kepada ibu dan para dewa yang ada disana

d) Kembali ke bumi

11. Bertemu Yasa dan 54 temannya :

a) Hyang Buddha membentuk Sangha yang pertama

b) Hyang Buddha mengucapkan Saranataya / Tisaranagama Upasampada (Perlindungan pada Buddha, Dharma, dan Sangha)

c) Hyang Buddha memerintahkan kepada 60 muridnya untuk menyebarkan dharma ke semua pejuru pelosok Jambudvipa

12. Bertemu dengan Raja – Raja pendukung dan penentang ajaran – Nya

a) Raja Bimbisara, yang menghadiahkan Arama Hutan Bambu sebagai tempat istirahat Sang Hyang Buddha dan Sangha

b) Raja Kosala dari Visakha serta Hartawan Anatha yang memberikan hutan Jetavan dan mendirikan vihara

c) Devadatta, yang selalu ingin mencelakai sang Hyang Buddha

13. Bertemu orang – orang yang menjadi murid dan pengikutnya :

a) Sariputra dan Maudyalyayana

b) Tiga Saudara Kasyapa

14. Masa mencapai Mahaparinirvana :

a) 3 bulan sebelumnya

b) Tulisan terakhir dan perintah pada Mallas dan Mengangkat Subhadra

c) Mencapai mahaparinirvana

Lampiran 4,

Analisis Besaran Ruang Serbaguna :

Daftar Provinsi, Kabupaten/Kota Seluruh Indonesia Edisi: Januari 2009
(Sumber Data : Ditjen Otonomi Daerah Depdagri)

REKAPITULASI JUMLAH PROVINSI, KABUPATEN/KOTA
SELURUH INDONESIA
EDISI : JANUARI 2009

NO.	PROVINSI	JUMLAH KABUPATEN	KOTA	TOTAL
	NANGROE ACEH			
1	DARUSALAM	18	5	23
2	SUMATERA UTARA	25	8	33
3	SUMATERA BARAT	12	7	19
4	RIAU	10	2	12
5	JAMBI	9	2	11
6	SUMATERA SELATAN	11	4	15
7	BENGKULU	9	1	10
8	LAMPUNG	12	2	14
9	KEP. BANGKA BELITUNG	6	1	7
10	KEP. RIAU	5	2	7
11	**DKI JAKARTA**	**1**	**5**	**6**
12	JAWA BARAT	17	9	26
13	JAWA TENGAH	29	6	35
14	BANTEN	4	4	8
15	JAWA TIMUR	29	9	38
16	YOGYAKARTA	4	1	5
17	BALI	8	1	9
18	NUSA TENGGARA BARAT	8	2	10
19	NUSA TENGGARA TIMUR	20	1	21
20	KALIMANTAN BARAT	12	2	14
21	KALIMANTAN TENGAH	13	1	14
22	KALIMANTAN SELATAN	11	2	13
23	KALIMANTAN TIMUR	10	4	14
24	SULAWESI UTARA	11	4	15
25	SULAWESI TENGAH	10	1	11
26	SULAWESI SELATAN	21	3	24
27	SULAWESI TENGGARA	10	2	12
28	GORONTALO	5	1	6
29	SULAWESI BARAT	5	0	5
30	MALUKU	9	2	11
31	MALUKU UTARA	7	2	9
32	PAPUA	28	1	29
33	PAPUA BARAT	10	1	11
TOTAL KAB/KOTA		**399**	**98**	**497**
JUMLAH PROV, KAB & KOTA				**530**

Berdasarkan Data diatas, diasumsikan setiap daerah kota dan kabupaten mengirimkan 2 orang perwakilannya pada waktu rapat tahunan WALUBI, sehingga pada ruang serbaguna ini dapat menampung 1060 orang, dan dibuat estimasi tambahan jumlah perwalian sebesar 10 % = 106 orang, sehingga total daya tampung pada ruang serbaguna = 1220 orang, sehingga luas ruang serbaguna :

Luas = Total Pengunjung x Asumsi luasan untuk 1 orang

= 1220 x 1.5 m^2

= 1830 m^2[29]

Sirkulasi = 30%

Luas Total = 1220 m^2 x 30%

= 2379 m^2

Gambar Lamp.4. Ruang Serbaguna

Sumber ; Analisis berdasarkan Jumlah Perwakilan WALUBI di Indonesia